

PERAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI SOSIAL KEPADA SISWA DI SMK NEGERI 1 TELUK DALAM

Augustina Halawa

Prodi PPG - IAKN Tarutung
Institut Agama Kristen Tarutung
augustinahalawa04@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menanamkan nilai-nilai sosial kepada siswa di SMK Negeri 1 Teluk Dalam, dengan menitikberatkan pada peran guru dan kurikulum. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAK berperan aktif sebagai fasilitator nilai-nilai kasih, toleransi, dan tanggung jawab sosial, baik melalui materi ajar maupun pendekatan pedagogis. Kurikulum PAK juga mendukung pengembangan karakter sosial siswa melalui tema-tema pembelajaran kontekstual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi antara kurikulum yang tepat dan keterlibatan guru secara personal mampu menginternalisasi nilai-nilai sosial ke dalam diri siswa secara efektif.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen, nilai sosial, peran guru, kurikulum, karakter siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan intelektual peserta didik, tetapi juga memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter sosial. Di era modern yang ditandai oleh pesatnya kemajuan teknologi dan arus globalisasi, muncul berbagai tantangan terhadap nilai-nilai sosial, seperti meningkatnya individualisme, rendahnya kepedulian sosial, serta menurunnya sikap toleransi di kalangan remaja. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada kognitif, tetapi juga afektif dan sosial. Pendidikan Agama Kristen (PAK) memegang tanggung jawab penting dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani yang mendukung pembentukan kepribadian sosial siswa, seperti kasih, pengampunan, kejujuran, dan toleransi. Di SMK Negeri 1 Teluk Dalam, pembelajaran PAK dipandang tidak sekadar sebagai media penyampaian doktrin keagamaan, tetapi juga sebagai wahana pembinaan sikap sosial yang kontekstual dan aplikatif. Penelitian ini memfokuskan kajian pada peran guru dan kurikulum dalam proses internalisasi nilai-nilai

sosial tersebut, mengingat kedua aspek tersebut menjadi komponen utama dalam menentukan arah, metode, dan keberhasilan implementasi pembelajaran PAK di lingkungan sekolah.

Oleh karena latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul jurnal: “Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial kepada Siswa di SMK Negeri 1 Teluk Dalam.”

1. KAJIAN TEORI

Kajian teori dalam penelitian ini mencakup lima aspek utama yang saling berkaitan. Pertama, profil SMK Negeri 1 Teluk Dalam sebagai institusi pendidikan kejuruan yang memiliki visi membentuk lulusan yang kompeten dan berkarakter sosial. Kedua, Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai sarana pembinaan iman dan pembentukan karakter peserta didik melalui nilai-nilai kasih, pengampunan, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Ketiga, nilai-nilai sosial seperti toleransi, gotong royong, empati, dan kejujuran yang bersumber dari ajaran Kristiani dan relevan dalam kehidupan bermasyarakat. Keempat, peran guru PAK sebagai pendidik dan teladan spiritual yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui keteladanan dan bimbingan. Kelima, kurikulum PAK yang dirancang secara kontekstual untuk mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai iman dalam kehidupan sosial. Seluruh komponen ini menjadi dasar konseptual dalam menganalisis bagaimana guru dan kurikulum PAK berperan dalam menanamkan nilai-nilai sosial kepada siswa.

1.1 Profil Sekolah

SMK Negeri 1 Teluk Dalam merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berlokasi di Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah ini memiliki visi untuk membentuk lulusan yang kompeten, berkarakter, serta mampu bersaing di era globalisasi. Visi tersebut menunjukkan peran strategis SMK Negeri 1 Teluk Dalam dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul dalam keterampilan teknis, tetapi juga memiliki integritas moral dan kesadaran sosial yang tinggi.

Jumlah peserta didik di SMK Negeri 1 Teluk Dalam secara keseluruhan berjumlah 689 siswa yang tersebar pada tiga jenjang kelas, yaitu kelas X sebanyak 191 siswa, kelas XI sebanyak 285 siswa, dan kelas XII sebanyak 213 siswa. Komposisi ini menunjukkan distribusi siswa yang cukup merata di setiap tingkat, meskipun dominasi jumlah siswa berada

pada tingkat kelas XI. Data ini penting dalam konteks penelitian karena dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan populasi dan pengambilan sampel secara representatif.

Secara struktural, SMK Negeri 1 Teluk Dalam memiliki lima program keahlian yang ditawarkan kepada siswa, yaitu: (1) Teknik Komputer, (2) Pariwisata, (3) Tata Boga, (4) Tata Busana, dan (5) Multimedia. Kelima jurusan tersebut dirancang untuk menjawab kebutuhan dunia kerja dan industri serta memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan potensi masing-masing.

Untuk mendukung pencapaian visi, sekolah ini merumuskan beberapa misi utama, yaitu: (1) meningkatkan iman dan takwa, ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni berbasis kearifan lokal yang sejalan dengan profil pelajar Pancasila; (2) mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran; (3) mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan bakat dan minat pada bidang keahlian yang diminati; (4) membangun kemitraan strategis (link and match) dengan lembaga pendidikan maupun dunia usaha dan industri; (5) menanamkan budaya kerja yang dilandasi ketulusan dan tanggung jawab; serta (6) menumbuhkan nilai-nilai persaudaraan dan toleransi antar sesama.

2.2 Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan proses pendidikan yang bertujuan membina pertumbuhan iman Kristen peserta didik serta membentuk kepribadian yang selaras dengan ajaran Kristus. PAK tidak hanya mengarahkan peserta didik untuk memahami doktrin dan ajaran Alkitab, tetapi juga menekankan pentingnya pengamalan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang menjadi inti dalam PAK meliputi kasih, pelayanan, keadilan, pengampunan, dan tanggung jawab sosial. Melalui pendekatan holistik, PAK mendorong peserta didik untuk mengintegrasikan iman mereka ke dalam tindakan nyata di tengah masyarakat sebagai wujud panggilan iman (Sutrisno, 2020).

2.3 Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial merupakan seperangkat prinsip dan norma yang berlaku dalam masyarakat dan berfungsi sebagai pedoman dalam menjalin hubungan antarindividu. Nilai-nilai tersebut mencakup aspek gotong royong, empati, toleransi, kejujuran, dan kasih sayang yang menjadi dasar dalam membentuk kehidupan sosial yang harmonis (Soekanto, 2014). Dalam lingkup pendidikan, nilai-nilai sosial menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik agar mampu berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), nilai-nilai sosial tersebut tidak hanya bersifat moral umum, tetapi juga bersumber dari ajaran Injil dan teladan kehidupan Yesus Kristus. Nilai kasih, pengampunan, dan kepedulian terhadap sesama merupakan wujud nyata dari penghayatan iman Kristen dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, PAK menjadi salah satu media penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai sosial yang bersifat teologis dan kontekstual kepada peserta didik.

2.4 Peran Guru dalam PAK

Dalam proses pendidikan, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi ajar, tetapi juga sebagai teladan dan fasilitator pembentukan karakter peserta didik. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), di mana guru diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai iman ke dalam praktik pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Guru PAK berperan sebagai pendidik spiritual dan moral yang tidak hanya mentransfer pengetahuan teologis, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku peserta didik agar selaras dengan ajaran Kristus (Sagala, 2016).

Sebagai figur yang diteladani, guru PAK memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi pertumbuhan iman dan karakter sosial siswa. Peran ini mencakup kemampuan untuk memotivasi, membimbing secara personal, serta memberikan keteladanan nyata dalam sikap kasih, kejujuran, dan pelayanan. Oleh karena itu, kualitas personal dan spiritual seorang guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran PAK dalam menanamkan nilai-nilai sosial kepada peserta didik.

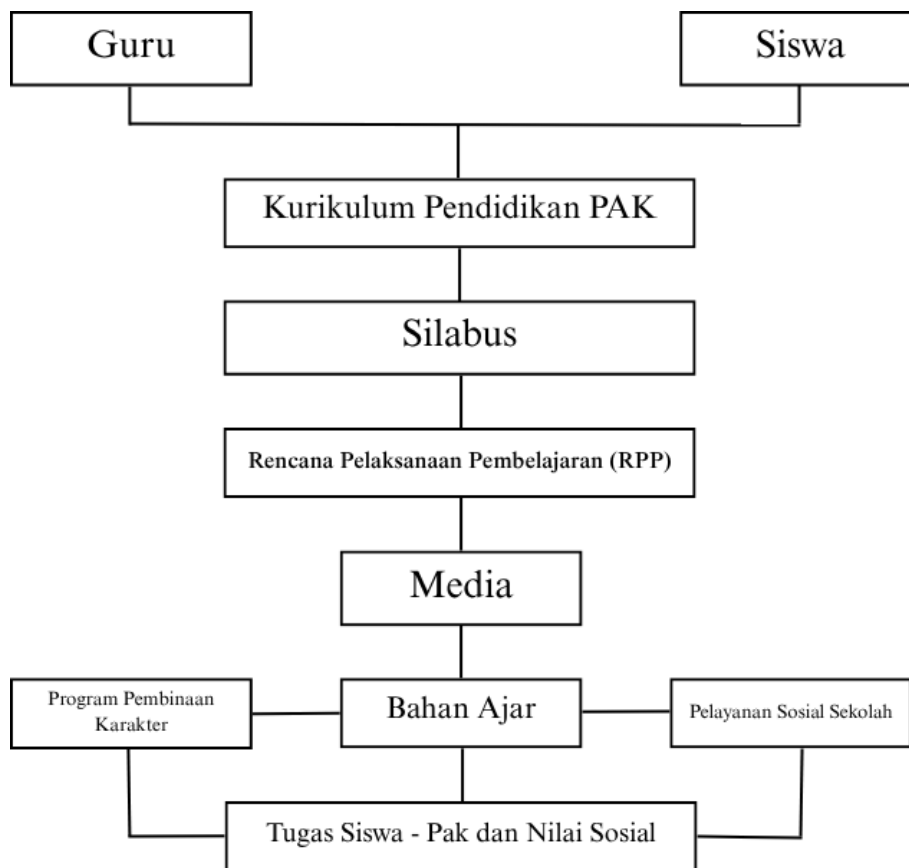
2.5 Kurikulum Pendidikan Agama Kristen

Kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) disusun dengan tujuan utama membentuk kepribadian Kristiani yang utuh, yang mencakup dimensi iman, moralitas, dan tanggung jawab sosial. Kurikulum ini tidak hanya memuat aspek kognitif berupa pemahaman teologis dan doktrinal, tetapi juga menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik, yakni bagaimana peserta didik menghayati dan mewujudkan nilai-nilai iman dalam tindakan nyata di kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, kurikulum PAK harus dirancang secara kontekstual, relevan dengan situasi sosial budaya peserta didik, serta mendorong proses refleksi iman secara kritis dan mendalam (Kemendikbud, 2021).

Kurikulum yang efektif juga harus membuka ruang bagi peserta didik untuk berdialog dengan realitas sosial di sekitarnya, seperti isu kemiskinan, intoleransi, dan ketidakadilan. Dengan demikian, pembelajaran PAK tidak bersifat dogmatis semata, tetapi menjadi wahana

pembentukan karakter sosial yang aktif dan bertanggung jawab. Kurikulum yang demikian akan memperkuat peran PAK sebagai instrumen pendidikan nilai yang terintegrasi antara iman dan tindakan sosial.

2.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan alur logis antara peran guru, siswa, kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK), serta proses pembelajaran yang mengarah pada pembentukan nilai-nilai sosial siswa.

a. Guru dan Siswa sebagai Subjek Utama

Proses pendidikan dimulai dari interaksi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing nilai, sementara siswa adalah subjek yang mengalami proses pembelajaran dan internalisasi nilai-nilai sosial.

b.

c. Kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Kurikulum menjadi dasar formal dari proses pembelajaran. Ia memuat tujuan

pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, termasuk penanaman nilai-nilai sosial Kristiani seperti kasih, toleransi, pengampunan, dan pelayanan.

d. Silabus dan RPP

Silabus adalah turunan dari kurikulum yang memuat garis besar materi, sedangkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah bentuk operasional dalam kelas yang mencerminkan bagaimana nilai-nilai tersebut akan diajarkan secara konkret melalui metode, pendekatan, dan evaluasi.

e. Media dan Bahan Ajar

Untuk menyampaikan nilai-nilai sosial secara efektif, guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung—baik berupa video rohani, studi Alkitab kontekstual, maupun media lokal. Bahan ajar menjadi isi materi yang dipilih secara tematik untuk menanamkan nilai sosial secara eksplisit dan implisit.

f. Program Pembinaan Karakter dan Pelayanan Sosial Sekolah

Nilai sosial juga diperkuat melalui program non-akademik yang terintegrasi, seperti program pembinaan karakter (retret, ibadah siswa, refleksi mingguan), serta kegiatan pelayanan sosial yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat.

g. Tugas Siswa – PAK dan Nilai Sosial

Kombinasi dari semua elemen ini mengarah pada tugas akhir siswa, yaitu internalisasi nilai sosial yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari. Tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran PAK menjadi sarana refleksi dan aplikasi nilai sosial dalam tindakan nyata, seperti sikap tolong-menolong, kejujuran, serta kepedulian terhadap sesama.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana peran Pendidikan Agama Kristen (PAK), khususnya guru dan kurikulum, dalam menanamkan nilai-nilai sosial kepada siswa. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pengalaman, serta proses pembelajaran yang terjadi secara alami di lingkungan sekolah.

1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berfokus pada penggambaran fenomena secara rinci dan kontekstual. Penelitian ini tidak bertujuan menguji hipotesis, tetapi mengeksplorasi peran PAK dalam membentuk karakter sosial siswa berdasarkan temuan lapangan dan persepsi subjek penelitian.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di **SMK Negeri 1 Teluk Dalam**, Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Subjek penelitian meliputi:

- a. Guru Pendidikan Agama Kristen, sebagai pelaksana kurikulum dan fasilitator nilai sosial atas nama Augustina Halawa, S.Pd
- b. Kepala sekolah, sebagai pemangku kebijakan dan penanggung jawab implementasi kurikulum di tingkat satuan pendidikan atas nama Butir Nilam Wau, S.Pd, M.A.P
- c. Siswa kelas XI, sebagai peserta didik yang mengalami langsung proses pembelajaran PAK.

No.	Nama Siswa
1	Abdas Roger Danuarta Sarumaha
2	Angriawan Putra Bali
3	Eduard Advice Supratman Bawaulu
4	Elesman Gideon Waoma
5	Glenn Erlangga Hulu
6	Immanuel Vonnata Sarumaha
7	Insaf Safria Sarumaha
8	Insaf Saputri Gari
9	Jeliwati Gaurifa
10	Jhoseph Luahambowo
11	Jon Faider Maduwu
12	Klemens Tulus Duha
13	Linang Hati Sarumaha
14	Manifak Bawaulu
15	Marfel Sang Putra Jaya Duha

16	Michael Larson Janies Duha
17	Natalius Fa'ebuaDodo La'ia
18	Natalius Rivaldo Sarumaha
19	Oktavianus Dachi
20	Oskar Sang Putra Harimao
21	Pitterson Scalvin Telaumbanua
22	Raysman Saputra Bu'ulolo
23	Regina Misa Handayani Manao
24	Rendisman Moho
25	Restiani Duha
26	Sepriyanto Laowo
27	Urapan Hondro
28	Bunga Jelmiana Duha
29	Cornelia Febris Mala Loi
30	Cornelia Julya Cindyana Gaurifa

Tabel 1. Data Nama Siswa

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan mendalam, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Wawancara mendalam, dilakukan kepada guru PAK, beberapa siswa, dan kepala sekolah. Wawancara ini bertujuan menggali persepsi, pengalaman, dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran PAK terkait nilai-nilai sosial.
- b. Observasi kelas, dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat secara langsung metode pengajaran, interaksi guru-siswa, serta dinamika internalisasi nilai sosial.
- c. Studi dokumentasi, yang mencakup analisis terhadap perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan modul PAK untuk melihat sejauh mana nilai sosial terintegrasi dalam kurikulum.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model ini terdiri dari tiga tahapan utama yang saling berkaitan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Proses ini dilakukan secara terus-menerus sejak data dikumpulkan hingga seluruh informasi tersusun dan dianalisis secara menyeluruh.

- a. Reduksi Data, yaitu proses memilah, memilih, dan menyederhanakan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen agar fokus pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Penyajian Data, dilakukan dengan cara menyusun data dalam bentuk naratif dan tematik agar memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar elemen data.
- c. Penarikan Kesimpulan, merupakan proses merumuskan temuan-temuan utama berdasarkan pola, hubungan, dan makna yang muncul dari data yang telah disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen (PAK) di SMK Negeri 1 Teluk Dalam berperan penting dalam penanaman nilai-nilai sosial kepada siswa. Melalui wawancara, observasi kelas, serta studi dokumentasi terhadap RPP dan modul pembelajaran, ditemukan bahwa guru dan kurikulum PAK telah berkontribusi dalam membentuk karakter sosial siswa seperti kasih, tanggung jawab, kejujuran, dan toleransi.

4.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga kelompok utama, yaitu:

Guru Pendidikan Agama Kristen	
Augustina Halawa, S.Pd,	Selaku pengampu mata pelajaran PAK di kelas XI. Beliau memberikan wawasan mengenai pendekatan pembelajaran, isi kurikulum, serta nilai-nilai yang ditanamkan kepada siswa.

Tabel 2. Subjek Guru Pendidikan Agama Kristen

Kepala Sekolah	
Butir Nilam Wau, S.Pd, M.A.P	Sebagai pihak manajerial yang memberikan kebijakan serta

	mendukung pembentukan karakter siswa melalui penguatan nilai-nilai religius dan sosial di lingkungan sekolah.
--	---

Tabel 3. Subjek Kepala Sekolah

Gambar 1. Kegiatan Pengumpulan Data



4.2 Analisis RPP PAK

RPP yang dianalisis merupakan milik guru PAK, Ibu Augustina Halawa, untuk kelas XI. Salah satu tujuan pembelajaran yang tercantum adalah: "Siswa mampu meneladani sikap Yesus Kristus dalam membangun relasi sosial dengan sesama." Dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran, terdapat aktivitas diskusi kelompok mengenai peristiwa-peristiwa sosial dalam Injil, serta tugas reflektif pribadi yang mengajak siswa mengevaluasi sikap sosial mereka di sekolah.

Cuplikan RPP:

1. Materi Pokok: Hidup dalam Kasih Kristus
2. Kompetensi Dasar: Meneladani kasih Kristus dalam kehidupan sosial
3. Indikator: Siswa dapat menjelaskan bentuk kasih dalam interaksi sehari-hari
4. Metode: Diskusi kelompok, studi kasus, refleksi
5. Penilaian: Sikap, partisipasi, dan hasil refleksi tertulis

4.3. Transkrip Wawancara

Guru Pendidikan Agama Kristen – Augustina Halawa, S.Pd

"Saya selalu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Nilai-nilai sosial seperti tolong-menolong, jujur, dan tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, saya tekankan dalam setiap pelajaran. Saya juga

meminta siswa untuk menceritakan pengalaman mereka saat menerapkan nilai itu di sekolah atau di rumah."

Siswa – Glenn Erlangga Hulu (Kelas XI Multimedia)

"Waktu belajar tentang kasih Kristus, kami disuruh buat cerita pengalaman kasih. Saya ceritakan saat saya bantu teman saya yang susah bayar uang iuran kelas. Ibu guru bilang itu bentuk kasih yang nyata, bukan hanya kata-kata. Saya jadi sadar kalau kasih itu harus dilakukan, bukan cuma dipelajari."

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai sosial kepada siswa di SMK Negeri 1 Teluk Dalam. Nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi ditanamkan melalui proses pembelajaran yang terintegrasi dalam RPP dan strategi pembelajaran yang kontekstual. Guru PAK berperan sebagai fasilitator, motivator, dan teladan dalam proses pembelajaran yang menekankan refleksi dan aplikasi kehidupan nyata. Kurikulum PAK juga telah dirancang untuk membentuk kepribadian siswa secara utuh dengan pendekatan berbasis nilai-nilai Kristiani yang relevan dengan kehidupan sosial. Partisipasi aktif siswa dan dukungan kepala sekolah turut memperkuat efektivitas pembelajaran PAK dalam membentuk karakter sosial. Dengan demikian, PAK tidak hanya menjadi mata pelajaran keagamaan, tetapi juga wahana untuk membina kesadaran sosial dan moral generasi muda secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2002). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Kompas.
- Drost, J. (2005). *Pendidikan Agama Kristen yang Membebaskan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbud. (2021). *Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Jenjang SMK/MAK*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, S. (2016). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, S. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sutrisno, L. (2020). Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Sosial. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tilaar, H. A. R. (2004). Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional. Jakarta: Grasindo.
- Winkel, W. S. (2007). Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.